



Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pr. Alfi Putra Trenggalek

Ari Ardana Syaputra^{1*}, Zuraidah²

¹²Akuntansi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Email: ariardana879@gmail.com¹, zuraidah@akuntansi.uin-malang.ac.id²

Doi: <https://doi.org/10.37339/e-bis.v9i1.2172>

Diterbitkan oleh Politeknik Piki Ganesha Indonesia

Info Artikel

Diterima :

2024-12-07

Diperbaiki :

2024-12-13

Disetujui :

2024-12-19

Kata Kunci :

Kinerja Keuangan; Analisis Rasio;
PR. Alfi Putra Trenggalek

Keywords:

Financial Performance; Ratio
Analysis; PR. Alfi Putra
Trenggalek

ABSTRAK

Bisnis saat ini mengalami perkembangan yang pesat dengan tingkat persaingan yang semakin ketat. Aspek keuangan menjadi krusial karena kondisi keuangan yang sehat mencerminkan kinerja bisnis yang baik, sehingga analisis keuangan menjadi sangat penting. Industri rokok memiliki karakteristik unik, seperti ketergantungan pada pasokan tembakau dan dampak regulasi pemerintah, serta fluktuasi permintaan pasar. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa analisis laporan keuangan dapat memberikan wawasan berharga bagi pengambilan keputusan strategis di sektor ini. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan melalui penghasilan dan laba yang tercermin dalam laporan keuangan. Analisis rasio digunakan untuk mengevaluasi likuiditas, efisiensi operasional, dan profitabilitas perusahaan. Fokus penelitian ini adalah pada PR. Alfi Putra Trenggalek, yang berhasil bertahan di tengah tantangan industri rokok, untuk memberikan gambaran mengenai kinerja keuangannya melalui analisis rasio dari laporan keuangan periode 2019 hingga 2023.

ABSTRACT

Business is currently experiencing rapid development with increasingly fierce competition. The financial aspect is crucial because healthy financial conditions reflect good business performance, so financial analysis is very important. The cigarette industry has unique characteristics, such as dependence on tobacco supply and the impact of government regulations, as well as fluctuations in market demand. Previous research shows that financial statement analysis can provide valuable insights for strategic decision making in this sector. Measuring a company's financial performance can be done through revenue and profits which are reflected in financial reports. Ratio analysis is used for liquidity, operational efficiency and company profitability. The focus of this research is on PR. Alfi Putra Trenggalek, who managed to survive amidst the challenges of the cigarette industry, is to provide an overview of its financial performance through ratio analysis of financial reports for the period 2019 to 2023.

Alamat Korespondensi

: Jl. Letnan Jenderal Suprpto No.73 Kebumen, Jawa Tengah, Indonesia 55431

PENDAHULUAN

Bisnis saat ini semakin berkembang, semakin maju, dan semakin ketat persaingan. Keuangan sangat penting untuk setiap bisnis, kondisi keuangan yang baik menunjukkan kinerja bisnis, jadi

analisis keuangan juga penting (Adur et al., 2019). Industri rokok memiliki ciri khas tersendiri, seperti ketergantungan pada pasokan tembakau, pengaruh kebijakan pemerintah, serta fluktuasi permintaan konsumen. Berdasarkan penelitian sebelumnya, analisis laporan keuangan terbukti memberikan gambaran yang berharga untuk menentukan keputusan strategis oleh perusahaan dalam sektor tersebut (Sagala & Setiawan, 2024). Penghasilan dan laba adalah dua cara untuk mengukur kinerja keuangan suatu industri. Prestasi biasanya diberitahukan dalam laporan keuangan dalam bentuk nilai uang (Fauziyah, Ana, 2022). Analisis rasio adalah cara yang dapat digunakan untuk melihat sebuah neraca dan laba rugi pada suatu perusahaan untuk mengetahui likuiditas, efisiensi operasional, dan profitabilitasnya. (Zuraidaning Tyas et al., 2023). Menurut (BLOOMENTHAL, 2024) Di antara berbagai sektor industri di Indonesia, industri rokok menarik untuk diteliti karena analisis laporan keuangannya yang meliputi rasio profitabilitas dan likuiditas. Salah satunya hal yang menarik untuk menganalisis laporan keuangan industri rokok di Indonesia terletak pada analisis rasio. Dimana terdapat komponen yang dapat diteliti didalamnya, mulai dari rasio profabilitas hingga rasio liquiditasnya.

Menurut (Haryo Limanseto, 2021) Industri pengolahan hasil tembakau berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, dengan kontribusi terhadap APBN mencapai 10,11% pada tahun 2020 (Haryo Limanseto, 2021). Data menunjukkan bahwa penerimaan cukai dari hasil tembakau pada tahun 2020 mencapai Rp 205,68T, di mana Hasil cukai tembakau menyumbang 170,24T atau meningkat sebesar 3,24%.

Tabel 1. Angka Produksi Rokok di Indonesia

Tahun	Jumlah Produksi (Milyar Batang)
2019	357
2020	322
2021	310
2022	297
2023	285

Sumber: Ditjen Bea Cukai dihimpun dari beberapa sumber, 2024

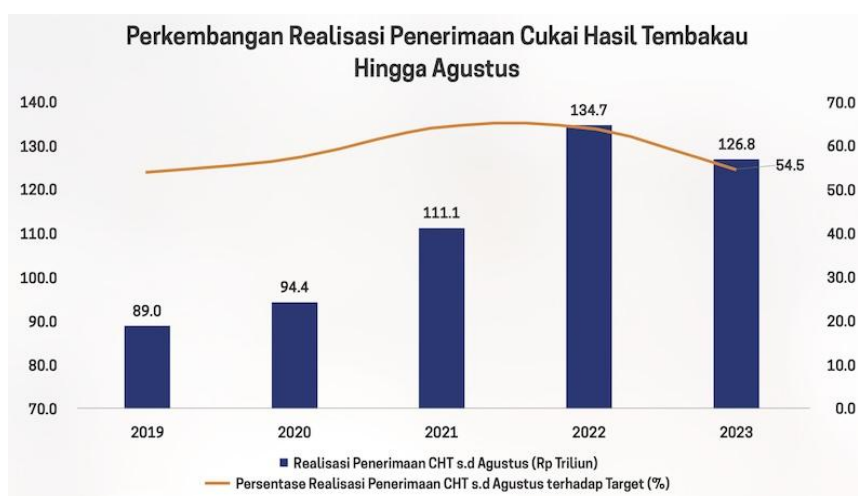
Produksi rokok di Indonesia menunjukkan penurunan dalam lima tahun terakhir dari 2019 hingga 2023. Namun, pada tahun 2019, industri rokok tetap berada pada angka produksi yang tinggi meskipun ada perubahan kebijakan. PR. Alfi Putra adalah salah satu perusahaan yang bertahan di tengah tantangan yang dihadapi oleh banyak perusahaan rokok lainnya akibat pandemi COVID-19. Perusahaan ini berfokus pada produksi rokok dengan jenis sigaret kretek tangan (SKT) dan menyikapi daya saing dari produsen besar maupun kecil.

Menurut (Iswandini, 2019), Kinerja perusahaan dapat didefinisikan sebagai upaya formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas operasional selama periode tertentu. Laporan keuangan dapat diakses untuk berbagai tujuan, termasuk analisis kinerja keuangan (Sugiono, 2019). Analisis rasio yang dapat digunakan ada beberapa rasio untuk rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas yang bertujuan mengetahui kesehatan keuangan pada suatu perusahaan (Adur et al., 2019). Rasio likuiditas berfungsi untuk melihat kemampuan organisasi dalam mencukupi hutang jangka pendek yang dimilikinya. sedangkan Rasio Leverage mengindikasikan proporsi hutang yang

dimanfaatkan guna mendanai aktivitas perusahaan. Namun demikian, rasio profitabilitas menunjukkan seberapa baik suatu organisasi dapat menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimilikinya (Kurniawati, 2017). Beberapa faktor yang berhubungan dengan kinerja keuangan perusahaan adalah *Information System, Strategic Analysis, and Evaluation* apakah berpengaruh signifikan terhadap penentu keberhasilan kinerja keuangan suatu perusahaan (Zuraidah & Sulhan, 2015).

PR. Alfi Putra Trenggalek dipilih sebagai objek penelitian karena keberhasilannya dalam memproduksi rokok berkualitas yang dipasarkan hingga luar kota. Dengan pendapatan dari pita cukai rokok yang mencapai lebih dari Rp 200 triliun pada tahun 2022, perusahaan ini berkomitmen untuk meningkatkan kinerja demi kepentingan pekerja dan konsumen.

Grafik realisasi pendapatan cukai tahun 2012-2022.



Sumber: Datanesia

Sering kali, penelitian yang ada lebih menekankan pada perusahaan rokok besar seperti PT. Gudang Garam atau PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, sementara kajian yang lebih mendalam mengenai perusahaan rokok skala kecil dan menengah, seperti PR. Alfi Putra Trenggalek, masih jarang ditemui dalam literatur yang ada. Rasio keuangan merupakan perbandingan angka didalam sebuah laporan keuangan yang bisa dilaksanakan baik antar bagian dalam satu laporan maupun antar berbagai laporan keuangan dari periode berbeda (Dharma et al., 2023).

KAJIAN PUSTAKA

Analisis Rasio Keuangan

Menurut (Adnanti & Indarti, 2022) Rasio keuangan berfungsi sebagai salah satu alat bantu yang digunakan oleh pengambil keputusan baik untuk internal maupun eksternal saat memilih kebijakan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Zannah et al., 2020) menunjukkan bahwa Quick Ratio dan Total Assets Turnover mempunyai dampak negatif yang signifikan kepada kenaikan laba/profit, sementara Debt to Equity Ratio menunjukkan pengaruh negatif yang tidak signifikan, dan Return on Assets memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap

Pertumbuhan Laba. Menurut (Ahmad & Rakhmi, 2020) tujuan dari menganalisis rasio keuangan ialah untuk menganalisis keadaan keuangan pada industri dengan cara memanfaatkan rasio-rasio keuangan seperti likuiditas, liabilitas, aktivitas, serta profitabilitas, supaya dapat memperoleh pandangan yang jelas mengenai stabilitas keuangan pada suatu industri/perusahaan supaya dapat menolong pihak yang memiliki kepentingan dalam menentukan putusan yang lebih tepat. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu bisa diambil kesimpulan bahwasanya cara yang bisa digunakan dalam pengambil keputusan internal dan eksternal yaitu dengan membuat kebijakan dengan menggunakan sumber daya keuangan yang teredia. Tujuan dari analisis rasio keuangan ialah untuk memecahkan kondisi keuangan suatu perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan seperti likuiditas, liabilitas, dan return on assets. Dimana banyak Perusahaan yang melakukan analisis rasio keuangan untuk mengetahui seberapa baik efektif Perusahaan dalam menggunakan laporan keuangan yang ada.

METODE

Studi ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian yang bersifat deskriptif. Definisi penelitian kualitatif menurut (Umar Sidiq, 2019) merupakan suatu pendekatan penelitian yang fokus pada eksplorasi makna, pemahaman, konsep, ciri-ciri, fenomena, simbol, dan deskripsi mengenai suatu objek.

Penelitian ini dilaksanakan di PR. Alfi Putra Trenggalek, Ds.Gembleb, Kec.Pogalan, Kab.Trenggalek, Jawa Timur 66371. Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan data sekunder dengan mengumpulkan laporan keuangan PR. ALFI PUTRA yang diterbitkan setiap tahun dari 2019 hingga 2023, yang diperoleh langsung dari bagian keuangan perusahaan.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian yang memiliki tanggung jawab terkait kondisi keuangan Perusahaan PR. Alfi Putra. Mereka dengan sukarela memberikan data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti untuk diproses.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dokumenter, yang mencakup informasi yang tersimpan mengenai kondisi keuangan perusahaan setiap tahunnya. Data ini diperoleh dari PR. Alfi Putra, berupa laporan keuangan perusahaan untuk periode 2019 hingga 2023. Studi kasus ini menerapkan metode pengumpulan data deskriptif kualitatif, di mana data dikumpulkan, diproses, dan diinterpretasikan untuk memberikan ilustrasi yang jelas tentang kondisi yang sedang diteliti. Didalam penelitian yang dilakukan, penulis menghitung rasio keuangan. Rasio yang dimanfaatkan disaat meneliti ialah *Rasio Likuiditas*, *Rasio Solvabilitas*, *Rasio Aktivitas*, dan *Rasio Profitabilitas*.

Analisis Data

Analisis data yang diterapkan saat melaksanak riset ini ialah analisis kualitatif, dimana penulis akan menjelaskan alat analisis yang digunakan. Penulis akan meneliti kinerja keuangan PR. Alfi Putra berdasarkan hasil perhitungan rasio analisis keuangan. Sampel data yang digunakan mencakup laporan keuangan perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun belakang, terhitung mulai tahun 2019 hingga 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut penelitian (Amaroh & Apriani, 2021) analisis rasio keuangan dapat membantu bisnis menilai kinerja keuangan mereka karena memberikan gambaran yang jelas tentang hal-hal seperti likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan efisiensi operasional. Hasil dari (Ifada & Puspitasari, 2016) saat melaksanakan penelitian dimana analisis rasio keuangan berberdampak terhadap perubahan laba diperusahaan.

Industri rokok PR. Alfi Putra didirikan pada tahun 2004, Perusahaan ini awalnya didirikan sebagai usaha kecil-kecilan yang disebut Rokok Kretek "BOY" pada 13 Juli 2003. Perusahaan ini dijalankan dan dipimpin langsung oleh Bpk. Latif Anwar. Perusahaan ini sudah bersertifikat dan sudah berizin, dengan No. 032/13-29/SIUP-K/II/2004. Saat ini PR. Alfi Putra merupakan Perusahaan yang menyumbang pajak beacukai terbesar di wilayah Kab. Trenggalek, dan sekitarnya. Dalam hal tersebut laporan keuangan perusahaan mempunyai peran krusial didalam kinerja Perusahaan.

Analisis Rasio Likuiditas

Menurut hasil penelitian dari (Putri & Ramadhan, 2023) keputusan tentang jumlah kas, piutang, persediaan, dan hutang menentukan manajemen likuiditas perusahaan. Menurut (Hasanuddin et al., 2021) Kemampuan suatu Perusahaan/industri guna mencukupi hutang jangka pendek bisa diukur dengan *Current Ratio*. Menurut (Prasetya Wijaya et al., 2020) dalam menggunakan analisis *Quick Ratio*, Dimana Pengembalian aset dan nilai tukar memengaruhi return saham secara positif dan signifikan, sedangkan rasio cepat memengaruhi return saham secara negatif dan signifikan.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Analisis Current Ratio

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Current Ratio	95%	90%	88%	72%	75%

Tabel 3. Hasil Perhitungan Analisis Quick Ratio

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Quick Ratio	50%	38%	49%	36%	31%

Analisis Rasio Solvabilitas

Penelitian yang dilakukan oleh (N. J. Lenas & Aminah, 2022) mengindikasikan bahwasanya kinerja keuangan Perusahaan yang diukur dengan melakukan analisis solvabilitas bisa mencukupi kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Menurut (Grediani et al., 2022) Dalam penelitian ini, digunakan indikator rasio utang terhadap aset (DAR) dan rasio utang terhadap ekuitas (DER). Menurut (Damayanti & Rodhiyah, 2018) rasio hutang ke modal sendiri (DER), Persentase pembiayaan modal perusahaan lebih didominasi oleh utang dibandingkan dengan modal internal. parameter yang dapat dimanfaatkan guna memperkirakan skala besar maupun kecilnya sebuah perusahaan. Tingginya nilai kapitalisasi pasar mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menarik minat investor untuk berinvestasi.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Analisis Debt to Aset Ratio

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Dept to Aset Ratio	105%	112%	114%	140%	134%

Tabel 5. Hasil Perhitungan Analisis Debt to Equity Ratio

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Dept to Equity Ratio	117%	163%	110%	111%	118%

Analisis Rasio Aktivitas

Menurut (Zuraidaning Tyas et al., 2023) guna memahami seberapa baik suatu perusahaan dalam mempergunakan aktiva atau sumberdaya yang dimilikinya, perusahaan menggunakan rasio aktivitas. penelitian yang dilaksanakan oleh (Amanda, 2019) menghasilkan temuan bahwasanya analisis Inventory Turn Over menunjukkan Semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk perputaran persediaan, semakin banyak persediaan yang terkumpul, sehingga perusahaan akan mengeluarkan biaya lebih besar untuk menjaga kualitas persediaan di gudang tetap terjaga. Untuk hasil analisis Working Kapital Turn Over yang dilakukan oleh (Puspita et al., 2021) menjelaskan Perputaran Modal Kerja tidak berdampak positif, meskipun secara parsial.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Analisis Inventory Turn Over

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Inventory Turn Over	530%	453%	1054%	894%	917%

Tabel 7. Hasil Perhitungan Analisis Working Capital Turn Over

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Working Capital Turn Over	249%	260%	467%	444%	530%

Analisis Rasio Profitabilitas

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Darwis et al., 2022), rasio profitabilitas dimanfaatkan guna menilai kekuatan perusahaan didalam mendapatkan laba/profit dibandingkan dengan penjualan, aset, atau modal yang dimiliki. Menurut (Dwiningwarni & Jayanti, 2019), menyatakan bahwa meskipun aset perusahaan meningkat, penurunan laba atas investasi selama tiga tahun terakhir menunjukkan kondisi perusahaan yang memburuk. Hasil dari penelitian (Destiani & Hendriyani, 2021) return on equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri ialah istilah yang berpacu kepada kemampuan suatu organisasi/perusahaan untuk mendapatakan untung dengan modal sendiri yang dimilikinya.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Analisis Return On Investmen

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Return On Investmen	7%	6%	12%	6%	12%

Tabel 9. Hasil Perhitungan Analisis Return On Equiy

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
------------	------	------	------	------	------

Return On Equity	8%	10%	12%	5%	12%
------------------	----	-----	-----	----	-----

PEMBAHASAN

Hasil analisis laporan keuangan PR. Alfi Putra Trenggalek menunjukkan bahwa evaluasi rasio keuangan memberikan wawasan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Adur et al., 2019) dan (Zuraidaning Tyas et al., 2023) yang menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan, seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, mampu mengidentifikasi efisiensi operasional dan kemampuan keuangan perusahaan.

Rasio Likuiditas

Secara keseluruhan, *Current Ratio* yang terus berada di bawah 1 selama beberapa tahun menunjukkan bahwa perusahaan mungkin perlu melakukan langkah-langkah guna meningkatkan likuiditasnya, seperti mengatur kewajiban jangka pendek dan meningkatkan aset lancar. Analisis *Current Ratio* mengindikasikan bahwasanya perusahaan/industri berusaha melewati rintangan dalam mencukupi utang jangka pendeknya selama periode yang dianalisis. Meskipun ada sedikit perbaikan pada tahun 2023, perusahaan perlu terus memantau dan meningkatkan posisi likuiditasnya untuk memastikan kesehatan keuangan yang lebih baik di masa depan.

Untuk hasil dari analisis *Quick Ratio* menunjukkan bahwasanya perusahaan sedang dalam keadaan kesulitan guna mencukupi utang jangka pendek menunjukkan tren penurunan *Quick Ratio* perusahaan dari 50% pada tahun 2019 menjadi 31% pada tahun 2023. Meskipun ada sedikit peningkatan selama beberapa tahun, tren umum masih menurun. Ini mungkin karena kewajiban jangka pendek tumbuh lebih cepat daripada aset lancar. Kondisi ini menunjukkan masalah likuiditas dan pengelolaan kas yang dapat mempengaruhi hubungan dengan kreditor dan pemasok. Untuk mengatasi masalah ini, perusahaan harus mengeluarkan aset lancar dan kewajiban jangka pendek serta mempertimbangkan pengurangan utang atau peningkatan pengelolaan kas.

Hasil analisis menunjukkan tren penurunan *current ratio* dan *quick ratio* dari tahun 2019 hingga 2023, yang mengindikasikan penurunan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Temuan ini mendukung penelitian (Hasanuddin et al., 2021), yang menyatakan bahwa pengelolaan likuiditas yang tidak efektif dapat memengaruhi stabilitas perusahaan. PR. Alfi Putra perlu meningkatkan strategi manajemen kas untuk memastikan likuiditas tetap stabil.

Rasio Solvabilitas

Hasil dari analisis *Debt to Aset Ratio* menunjukkan bahwa PR. Alfi Putra telah berhasil meningkatkan efisiensi penggunaan asetnya dari tahun 2019 hingga 2022, dengan nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) yang meningkat mulai 105% menjadi 140%. Hal ini menandakan bahwasanya perusahaan bisa memperoleh lebih banyak pendapatan yang diperoleh melalui setiap unit aset yang ada saat periode tersebut. Namun, pada tahun 2023, terjadi penurunan DAR menjadi 134%, yang mengindikasikan adanya tantangan dalam mempertahankan efisiensi tersebut. Meskipun

perusahaan masih menunjukkan kemampuan yang baik dalam memanfaatkan asetnya, penurunan ini perlu diperhatikan agar perusahaan tetap efektif dalam penggunaan aset di masa mendatang.

Untuk hasil analisis Debt to Equity Ratio (DER), menunjukkan bahwa PR. Alfi Putra cenderung mengandalkan utang sebagai sumber utama pembiayaan. Meskipun rasio ini mengalami fluktuasi dalam lima tahun terakhir, perusahaan perlu mempertimbangkan strategi yang lebih baik dalam mengelola utang untuk mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan stabilitas di masa depan. DER, sebagai indikator utama dalam analisis keuangan, dapat memberikan wawasan penting mengenai keadaan keuangan Perusahaan/industri serta membantu didalam memilih keputusan investasi di industri rokok.

Rasio Debt to Asset (DAR) dan Debt to Equity (DER) menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan DAR melebihi 100%, yang menunjukkan ketergantungan tinggi pada utang untuk pendanaan operasional. Hal ini sejalan dengan penelitian (Damayanti & Rodhiyah, 2018), yang menyatakan bahwa struktur pendanaan yang didominasi utang dapat meningkatkan risiko keuangan. PR. Alfi Putra disarankan untuk mengurangi proporsi utang melalui diversifikasi sumber pendanaan.

Rasio Aktivitas

Hasil analisis dari Inventory Turn Over mengindikasikan bahwasanya persediaan perusahaan selalu mengalami peningkatan dari tahun ketahun, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kebutuhan maupun keperluan yang semakin besar guna persediaan. ITO juga meningkat disetiap tahunnya, namun tidak ditahun 2020. Hal tersebut mengindikasikan bahwasanya perusahaan semakin efektif dalam menggunakan persediaan. Perusahaan perlu mempertimbangkan strategi pengelolaan persediaan yang lebih efektif untuk mengoptimalkan penggunaan persediaan dan mengurangi biaya yang tidak perlu.

Berdasarkan analisis data Working Capital Turn Over (WCTO), dapat disimpulkan bahwa perusahaan telah meningkatkan efisiensi dalam mengelola modal kerja setiap tahunnya. Peningkatan WCTO ditahun 2023 menunjukkan bahwa perusahaan sudah melakukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerjanya. Perusahaan harus terus memantau dan meningkatkan efisiensi operasional serta strategi bisnis guna mengsetabilkan kinerja keuangan yang baik dimasa depan. Dengan demikian, hasil dari analisis WCTO mengindikasikan bahwasanya perusahaan telah meningkatkan efisiensi dalam mengelola modal kerja dan mengubahnya menjadi penjualan, yang merupakan tanda positif untuk kinerja perusahaan.

Inventory Turnover dan Working Capital Turnover menunjukkan variasi yang signifikan selama lima tahun terakhir. Temuan ini menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan persediaan dan modal kerja masih memerlukan perbaikan. Penelitian (Amanda, 2019)

menunjukkan bahwa perputaran persediaan yang terlalu lambat dapat meningkatkan biaya penyimpanan, yang relevan dengan situasi PR. Alfi Putra pada tahun tertentu.

Analisis Rasio Profitabilitas

Hasil dari analisis data Return On Investmen (ROI) dapat disimpulkan bahwasanya perusahaan mulai menghasilkan laba yang lebih besar pada tahun 2021 dan 2023, dengan peningkatan besar dalam laba bersih. Jumlah aset yang dimiliki perusahaan juga terus mengalami

peningkatan secara signifikan di setiap tahunnya, mengindikasikan bahwasanya perusahaan memiliki kebutuhan yang semakin besar untuk investasi. ROI perusahaan meningkat pada tahun 2021 dan 2023, mengindikasikan bahwasanya perusahaan mulai memperoleh profit/laba yang lebih baik dari total aset yang ada. Dengan demikian, hasil analisis ROI mengindikasikan bahwasanya perusahaan berada ditren yang positif didalam memperoleh profit yang signifikan dan efektif. Namun, perusahaan juga perlu memperhatikan pengelolaan aset untuk mengoptimalkan penggunaan modal dan meningkatkan efisiensi operasional.

Sedangkan untuk hasil analisis Return On Equity (ROE) menunjukkan bahwasanya Laba bersih yang diperoleh perusahaan meningkat signifikan ditahun 2020 dan 2023, mengindikasikan bahwasanya perusahaan mulai memperoleh laba yang lebih baik. Modal perusahaan juga meningkat secara signifikan dari tahun ketahunnya, mengindikasikan bahwasanya perusahaan mempunyai kebutuhan yang semakin besar untuk investasi. ROE perusahaan meningkat pada tahun 2020 dan 2023, menunjukkan bahwasanya perusahaan mulai mendapatkan profit/laba yang lebih tinggi dari modal yang dimiliki. maka dari itu, hasil analisis ROE menunjukkan bahwa bisnis memiliki tren yang positif dalam menghasilkan laba yang besar dan efisien. Namun, perusahaan juga perlu memperhatikan pengelolaan modal untuk mengoptimalkan penggunaan ekuitas dan meningkatkan efisiensi operasional.

Return on Investment (ROI) dan Return on Equity (ROE) menunjukkan fluktuasi yang konsisten, dengan peningkatan signifikan pada tahun tertentu. Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan laba dari sumber daya yang dimilikinya. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Darwis et al., 2022) ,yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah indikator utama keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun PR. Alfi Putra mampu mempertahankan operasional di tengah tantangan industri, perusahaan perlu fokus pada peningkatan efisiensi pengelolaan keuangan, terutama pada aspek likuiditas dan solvabilitas. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam literatur yang membahas perusahaan skala kecil dan menengah di industri rokok, yang selama ini jarang dijadikan fokus kajian (Sagala & Setiawan, 2024).

SIMPULAN

Hasil analisis laporan keuangan PR Alfi Putra menunjukkan bahwa perusahaan memiliki rasio likuiditas yang rendah, jauh di bawah standar. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan keuangan yang lebih baik diperlukan untuk membantu bisnis memenuhi kewajiban jangka pendek. Selain itu, meskipun penggunaan aset telah meningkat, perusahaan berjuang untuk mempertahankan kinerja keuangan yang baik , menurut penurunan Debt to Asset Ratio (DAR) pada tahun 2023.

Penelitian ini terbatas pada satu perusahaan dalam industri rokok (PR. Alfi Putra), sehingga tidak dapat digeneralisasikan. Selain itu, karena data yang digunakan hanya mencakup lima tahun terakhir, mereka tidak dapat memberikan gambaran tentang tren kinerja keuangan perusahaan dalam jangka panjang. Selain itu, riset ini memanfaatkan data sekunder yang terdapat pada laporan keuangan, yang mungkin tidak mewakili kondisi operasional di lapangan secara akurat.

Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan untuk melakukan analisis perbandingan dengan perusahaan lain di industri yang sama. Hal tersebut dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana industri rokok secara keseluruhan berjalan. Selain itu, penelitian dapat memasukkan unsur luar, seperti kebijakan pemerintah dan kebijakan pasar yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. Selain itu, penerapan metode kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan dapat meningkatkan pemahaman kita tentang dinamika keuangan bisnis.

REFERENSI

- Adnanti, W. A., & Indarti, I. (2022). Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2018 – 2021. *Jurnal Ilmiah Aset*, 24(2), 175–182. <https://doi.org/10.37470/1.24.2.210>
- Adur, M. D., Wiyani, W., & Ratri, A. M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(2), 204–212. <https://doi.org/10.26905/jbm.v5i2.2664>
- Ahmad, H., & Rakhmi, A. (2020). Analisa rasio keuangan, deteksi manajemen laba dan deteksi potensi kebangkrutan pada BUMN sektor industri property, real estate & building construction yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(2), 157–168.
- Amanda, R. I. (2019). The Impact Of Cash Turnover, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Current Ratio And Debt To Equity Ratio On Profitability. *Journal of Research in Management*, 2(2), 14–22. <https://doi.org/10.32424/jorim.v2i2.66>
- Amaroh, R., & Apriani, H. (2021). ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT SENTUL CITY Tbk PERIODE 2014-2018. *Economicus*, 15(1), 67–78. <https://doi.org/10.47860/economicus.v15i1.230>
- BLOOMENTHAL, A. (2024). *Analisis Rasio Keuangan: Pengertian, Jenis, Contoh, dan Cara Penggunaannya*. Investopedia. <https://www.investopedia.com/terms/r/ratioanalysis.asp>
- Damayanti, E., & Rodhiyah. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Earning Per Share (Studi Pada 14 Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Food and Beverage Di Indonesia Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(3), 1–8.
- Darwis, D., Meylinda, M., & Suaidah, S. (2022). Pengukuran Kinerja Laporan Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas Pada Perusahaan Go Public. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(1), 19–27. <https://doi.org/10.33365/jimasia.v2i1.1875>
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Fauziyah, Ana, A. (2022). Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Grediani, E., Saputri, E., & Hanifah, H. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 51–65.

- <https://doi.org/10.32639/jiak.v11i1.62>
- Haryo Limanseto. (2021). Pengembangan Inovasi dan Teknologi Industri Hasil Tembakau - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. *Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3497/pengembangan-inovasi-dan-teknologi-industri-hasil-tembakau>
- Hasanuddin, R., Darman, D., Taufan, M. Y., Salim, A., Muslim, M., Halim, A., & Kusuma, P. (2021). The Effect of Firm Size, Debt, Current Ratio, and Investment Opportunity Set on Earnings Quality : An Empirical Study in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(6), 179–188. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0179>
- Ifada, L. M., & Puspitasari, T. (2016). ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA Luluk Muhimatul Ifada Tiara Puspitasari Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba*, 13(1), 97–108.
- Iswandini, A. P. (2019). Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademika*, 17(1), 115–121. <https://jurnal.stieimalang.ac.id/index.php/JAK/article/view/74>
- Kurniawati, putri. (2017). No Title الابداز الإلكتروني..جرائم تتغذى على طفرة «التواصل». In *Universitas Nusantara PGRI Kediri* (Vol. 01).
- N. J. Lenas, M., & Aminah, A. (2022). Analisis Rasio Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Perumda Air Minum Tirta Bantimurung Kabupaten Maros. *Jurnal Online Manajemen ELPEI*, 2(2), 403–415. <https://doi.org/10.58191/jomel.v2i2.100>
- Prasetya Wijaya, D., Bagus, I., & Sedana, P. (2020). Effects of Quick Ratio, Return on Assets and Exchange Rates on Stock Returns. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 1, 1–323. www.ajhssr.com
- Puspita, G., Arisandy, M., Octaviani Fakultas Ekonomi dan Bisnis, L., & Al-Khairiyah, U. (2021). The Effect Of Fixed Asset Turnover And Working Capital Turnover On Profitability Article Info. *Journal of Financial and Behavioural Accounting*, 1(1), 75–82. www.idx.co.id.
- Putri, L. A., & Ramadhan, M. I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Owner*, 7(2), 1113–1123. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1344>
- Sagala, Y. E., & Setiawan, B. A. (2024). Analisis Strategi Pemasaran Menggunakan Strength Weakness Opportunity Threat Di Martabak Acil Gama Cikutra Bandung. *Jurnal E-Bis*, 8(1), 216–228. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v8i1.1449>
- Sugiono, E. U. (2019). Analisis laporan keuangan , "In Analisis laporan keuangan. In *Gramedia Widiasarana Indonesia: Vol. Analisis L* (Issue 90500120045).
- Umar Sidiq, M. M. C. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf)
- Zannah, F. D. N., Utary, A. R., & ... (2020). Pengaruh quick ratio, debt to equity ratio, total assets turn over dan return on equity terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan industri barang

konsumsi yang *Jurnal Ilmu Akuntansi* ..., 16(2).
<https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JIAM/article/view/4204>

Zuraidah, & Sulhan, M. (2015). Faktor-faktor penentu keberhasilan kinerja perbankan syariah Indonesia sebagai bank ritel terbesar di Indonesia. *Seminar Nasional Dan Call For Papers Ekonomi Syariah "Indonesia Sebagai Kiblat Ekonomi Syariah,"* 264–276.
<http://repository.uin-malang.ac.id/4351/>

Zuraidaning Tyas, K., Dewanty, A. R., Sechan, C., & Mukharomah, I. N. (2023). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Adaro Minerals Indonesia Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Perwira Journal of Economics & Business*, 3(01), 58–68. <https://doi.org/10.54199/pjeb.v3i01.172>